**KERAJINAN SULAMAN DI NAGARI KOTO BARU SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**

**FITRI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode 98 September 2013**

****

**ABSTRAK**

**Fitri. (2008) : Kerajinan Sulaman Di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota**

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang; 2) bentuk motif sulaman di Koto Baru Simalanggang; 3) teknik menyulam di Koto Baru Simalanggang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : 1) jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang; 2) bentuk motif sulaman di Koto Baru Simalanggang; 3) teknik menyulam di Koto Baru Simalanggang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini pengusaha/pengrajin sulaman dinagari Koto Baru Simalanggang. Teknik pengumpul data diperoleh melalui : 1) observasi (pengamatan); 2) wawancara; 3) dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan pengusaha pengrajin sulaman di Koto Baru Simalanggang. Jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang seperti : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang. Bentuk motif di Koto Baru Simalanggang pada umumnya berasal dari alam baik dari tumbuhan seperti : tangkai, daun, rumput, bunga melati, bunga mawar, bunga angrek, bunga matahari, bunga tulip, bunga kenaga, bunga teratai, bunga terompet, bunga aster dan anggur maupun hewan/binatang seperti : kupu-kupu. Pola hias di Koto Baru Simalanggang : pola serak, penempatan : taplak meja, tirai, seprai, pakaian dan lain-lain, pola mengisi bidang segitiga, penempatan motif : taplak meja, saku, puncak lengan dan lain-lain, pola mengisi bidang segiempat, penempatan motif : taplak meja, mengisi daerah pinggir, tengah muka/sudut dan pola bebas, penempatan motif : bebas asalkan tidak mengganggu jahitan struktur benda. Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaan di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu : sulaman tangan, seperti : sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip, melekatkan bintang dan sulaman mesin, seperti : sulaman suji cair dan sulaman pipih. Berdasarkan teknik kelompok sulaman di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu : sulaman teknik dekoratif seperti : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita dan sulaman teknik lekapan seperti : melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang.

**Abstract**

Fitri. (2008) : The Craf In Nagari Koto Baru Simalanggang

Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

The focuses of the research are : 1) various kind of embroidery in Koto Baru Simalanggang; 2) the shape of design in Koto Baru Simalanggang; 3) the technique of embroidery in Koto Baru Simalanggang. The research is aimed to describe : 1) various kind of embroidery in Koto Baru Simalanggang; 2) the shape of design in Koto Baru Simalanggang; 3) the technique of embroidery in Koto Baru Simalanggang.

The type of the research is qualitative research. The informan of this research are the entrepreneurs of embroidery in Nagari Koto Baru Simalanggang. The tecnigue of collecting data is gained through : 1) observation; 2) interview; 3) documentation.

The result of this research is based on the observation and the interview with the embroidery entrepreneurs in Koto Baru Simalanggang. The type of embroidery in Koto Baru Simalanggang such as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery, attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, and attacing the stars. The design in Koto Baru Simalanggang are generally from the nature like ; stalk, leaf, grass, jasmine, rose, orchid, sunflower, tulips, ylang flowers, lotus, trumpet flower, daisies, grape and the other design like animal such as : butterfly. The decorative pattern in Koto Baru Simalanggang : sprinkle pattern, the placement of the design : table cover, curtain, bedcover, cloth, etc, the pattern of filling the shape of triangle, the placement of the design : table cover, pocket, sleeve tops, etc, the pattern of filling square area, the placement of the design : table cover, filling the edge, front center and free pattern , the placement of the design : free as longus it doesnot bother the sewing of the structure of the thing. The embroidery technique based on the embroidery technique at Koto Baru Simalanggang are : hand embroidery, such as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery, attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, attacing the stars and machine embroidery sush as : sulaman suji cair and satin embroidery. Based on the technique of the group of the embroidery in Koto Baru Simalanggang are : the decorative embroidery technique sush as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery and atfachment embroidery techniques such as : attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, and attacing the stars.

**KERAJINAN SULAMAN DI NAGARI KOTO BARU SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Fitri[[1]](#footnote-2), Wildati Zahri[[2]](#footnote-3),Izwerni2

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Kesejahteraan Keluarga

FT Universitas Negeri Padang

Email: menafitri@yahoo.co.id

**Abstract**

Fitri. (2008) : The Craf In Nagari Koto Baru Simalanggang

Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

The focuses of the research are : 1) various kind of embroidery in Koto Baru Simalanggang; 2) the shape of design in Koto Baru Simalanggang; 3) the technique of embroidery in Koto Baru Simalanggang. The research is aimed to describe : 1) various kind of embroidery in Koto Baru Simalanggang; 2) the shape of design in Koto Baru Simalanggang; 3) the technique of embroidery in Koto Baru Simalanggang.

The type of the research is qualitative research. The informan of this research are the entrepreneurs of embroidery in Nagari Koto Baru Simalanggang. The tecnigue of collecting data is gained through : 1) observation; 2) interview; 3) documentation.

The result of this research is based on the observation and the interview with the embroidery entrepreneurs in Koto Baru Simalanggang. The type of embroidery in Koto Baru Simalanggang such as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery, attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, and attacing the stars. The design in Koto Baru Simalanggang are generally from the nature like ; stalk, leaf, grass, jasmine, rose, orchid, sunflower, tulips, ylang flowers, lotus, trumpet flower, daisies, grape and the other design like animal such as : butterfly. The decorative pattern in Koto Baru Simalanggang : sprinkle pattern, the placement of the design : table cover, curtain, bedcover, cloth, etc, the pattern of filling the shape of triangle, the placement of the design : table cover, pocket, sleeve tops, etc, the pattern of filling square area, the placement of the design : table cover, filling the edge, front center and free pattern , the placement of the design : free as longus it doesnot bother the sewing of the structure of the thing. The embroidery technique based on the embroidery technique at Koto Baru Simalanggang are : hand embroidery, such as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery, attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, attacing the stars and machine embroidery sush as : needlepoint liquid suji, and satin embroidery. Based on the technique of the group of the embroidery in Koto Baru Simalanggang are : the decorative embroidery technique sush as : needlepoint liquid suji, flat embroidery, embroidered fantasi, emboroidered shadow, embroidered arise, ribbon embroidery and atfachment embroidery techniques such as : attaching lace, attaching sequin, attaching rose, attaching tulips, and attacing the stars.

Kata kunci: sulaman, Koto Baru Simalanggang

1. **Pendahuluan**

Berdasarkan observasi awal penulis dengan beberapa pengusaha/pengrajin sulaman di Koto Baru Simalanggang bulan Oktober 2012 diketahui bahwa usaha kerajinan sulaman di Koto Baru Simalanggang masih belum terpublikasi secara luas sebagai salah satu nagari penghasil sulaman didaerah Payakumbuh. Padahal hasil sulaman dari daerah Koto Baru Simalanggang banyak beredar atau dipasarkan dibeberapa daerah seperti : Bukittinggi dan Padang. Sebagian besar dari konsumen yang membeli produk sulaman di Bukittingi tidak mengetahui bahwa hasil produk sulaman tersebut berasal dari nagari Koto Baru Simalanggang karena produk yang mereka beli tidak mempunyai label nagari Koto Baru Simalanggang sebagai tempat produksinya. Sehingga konsumen berpikir bahwa produk sulaman yang mereka beli adalah hasil dari pengusaha pengrajin sulaman Bukittinggi.

Jenis sulaman adalah berbagai macam sulaman. Jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang seperti : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang.

Menurut Wildati (1994:50) jenis sulaman ada 22 yaitu :

1. sulaman fantasi; b) sulaman pipih; c) sulaman Hongkong; d) sulaman Perancis; e) sulaman bayangan; f) sulaman timbul; g) sulaman pita; h) sulaman kruissteek; i) sulaman asisi; j) sulaman tapesri; k) aplikasi; l) inkrustasi; m) sulaman benang emas; n) quilting; o) terawang hardanger; p) terawang Inggris; q) terawang richeliu; r) terawang fillet; s) terawang putih; t) terawang Bandung; u) smock Inggris; v) smock Amerika.

Sedangkan menurut Wasia Roesbani, (2009:6-41) teknik menghias kain ada 17 yaitu :

1. sulaman fantasi; b) sulaman Perancis; c) sulaman bayangan; d) tusuk silang; e) asisi (tusuk holbein); f) smock; g) terawang Inggris; h) terawang richelieu; i) terawang Persia; j) aplikasi; k) inkrustasi; l) lekapan terbalik; m) menyambung perca; n) quilt; o) melekatkan benang; p) melekatkan renda; q) melekatkan mute dan payet.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan jenis sulaman ada 26 yaitu : a) sulaman fantasi; b) sulaman pipih; c) sulaman Hongkong; d) sulaman Perancis; e) sulaman bayangan; f) sulaman timbul; g) sulaman pita; h) sulaman kruissteek; i) sulaman asisi; j) sulaman tapesri; k) aplikasi; l) inkrustasi; m) lekapan terbalik; n) menyambung perca; o) quilt; p) melekatkan benang; q) melekatkan renda; r) melekatkan mute dan payet; s) terawang hardanger; t) terawang Inggris; u) terawang richeliu; v) terawang fillet; w) terawang putih; x) terawang Bandung; y) smock Inggris; z) smock Amerika.

Bentuk motif adalah corak yang digambarkan untuk menghias suatu kain, benda dan lenan rumah tangga supaya kelihatan indah. Bentuk motif dari alam (naturalis) di Koto Baru Simalanggang berasal dari bentuk-bentuk yang ada di alam, seperti : tumbuhan, hewan/binatang, bunga, daun, tangkai dan sebagainya. Contoh bentuk motif dari tumbuhan seperti : tangkai, daun, bunga melati, bunga anggrek, bunga ros, bunga matahari, bunga tulip, bunga kenaga, bunga teratai, bunga terompet, bunga aster dan buah anggur. Contoh bentuk motif dari hewan/binatang seperti : kupu-kupu.

Menurut Rosma (1997:115) “Motif adalah corak atau pola yang terdapat pada bidang kain yang telah diberi gambar”. Sedangkan menurut Hery (2005:5) “Motif adalah desain yang dibuat dari berbagai bentuk, berbagai garis atau elemen-elemen yang terkadang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi alam benda dengan gaya dan ciri khas tersendiri”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan motif adalah bentuk atau corak yang digambarkan untuk menghias suatu kain, benda dan lenan rumah tangga supaya kelihatan indah.

Desain hiasan dapat dibuat dari berbagai bentuk ragam hias. Menurut Ernawati (2008:387) “Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu : bentuk naturalis, bentuk geometris dan bentuk dekoratif”. Sedangkan menurut Rosma (1997:123) “Adapun klasifikasi motif tersebut yaitu : motif naturalis, motif dekoratif dan motif geometris”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bentuk motif hias antara lain : bentuk dari alam (naturalis), bentuk alam modifikasi (renggaan) dan bentuk geometris.

Bentuk motif yang disusun tadi akan menghasilkan pola hias. Pola hias merupakan susunan ragam hias yang disusun jarak dan ukurannya berdasarkan aturan-aturan tertentu. Pola hias ini banyak macamnya tetapi yang ada di Koto Baru Simalanggang seperti : pola serak, pola mengisi bidang segiempat, pola mengisi bidang segitiga dan pola bebas. Untuk menciptakan semua desain pola hias yang banyak jenisnya itu dapat juga dilakukan dengan cara mengembangkan satu motif menjadi beberapa macam pola hias.

Pola hias merupakan susunan ragam hias yang disusun jarak dan ukurannya berdasarkan aturan-aturan tertentu.

Menurut Ernawati (2008:391-400) “Pola hias ini ada 4 macam yaitu : 1) pola serak; 2) pola pinggiran terdiri dari : berdiri, bergantung, simetris, berjalan, memanjat; 3) pola mengisi bidang terdiri dari : segiempat, segitiga, lingkaran/setengah lingkaran; 4) pola bebas”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pola hias secara garis besar ada 4 yaitu : 1) pola serak; 2) pola pinggiran terdiri dari : pola pinggiran berdiri, pola pinggiran bergantung, pola pinggiran simetris, pola pinggiran berjalan, pola pinggiran memanjat; 3) pola mengisi bidang terdiri dari : segiempat, segitiga, lingkaran/setengah lingkaran; 4) pola bebas.

Teknik menyulam adalah cara atau langkah kerja dari sulaman itu sendiri. Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaan di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu sulaman tangan dan sulaman mesin. Teknik sulaman yang dikerjakan dengan tangan dan dengan mesin jumlahnya sedikit. Jenis sulaman yang dikerjakan dengan tangan seperti : sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, sulaman melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang. Jenis sulaman yang dikerjakan dengan mesin seperti : sulaman suji cair dan sulaman pipih. Teknik menyulam berdasarkan kelompok sulaman ada dua : sulaman teknik dekoratif, seperti : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita dan teknik lekapan, seperti : melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang.

Menurut Rosma (1997:94) Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaannya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

(1) Sulaman Tangan atau Bordir Tangan (*Hand Embroidery*), yaitu bordir dikerjakan melalui bordir tangan artinya lewat keprigelan tangan dalam proses pembentukannya; (2) Sulaman Dengan Mesin atau Bordir Mesin (*Machine Embroidery*), yaitu bordir dengan mesin yaitu kecekatan tangan dalam proses pembordiran yang lebih diikat, atau “dihukum” oleh mesin itu sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaan ada dua yaitu : sulam tangan (*hand embroidery)* dan sulam mesin (*machine embroidery).*

Menurut Wildati (1994:50) ditinjau dari pengelompokkannya, maka jenis sulaman dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :

1. Sulaman teknik dekoratif : sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman Hongkong, sulaman Perancis, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, sulaman kruissteek, sulaman asisi, sulaman tapesri; 2) sulaman teknik lekapan : aplikasi, inkrustasi, sulaman benang emas, quilting; 3) sulaman teknik terawang : terawang hardanger, terawang Inggris, terawang richeliu, terawang fillet, terawang putih, terawang Bandung; 4) smock : smock Inggris, smock Amerika.

Sedangkan menurut Wasia Roesbani, (2009:6-41) teknik menghias dikelompokkan dalam beberapa golongan berikut :

1. Sulaman teknik dekoratif : sulaman fantasi, sulaman Perancis, sulaman bayangan, tusuk silang, asisi (tusuk holbein); 2) smock; 3) terawang : terawang Inggris, terawang richelieu, terawang Persia; 4) lekapan : aplikasi, ikrustasi, lekapan terbalik, menyambung perca, quilt, melekatkan benang, melekatkan renda, melekatkan mute dan payet.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan teknik menyulam berdasarkan pengelompokkan teknik sulaman ada 4 yaitu : 1) sulaman teknik dekoratif : sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman Hongkong, sulaman Perancis, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, sulaman kruissteek, sulaman asisi, sulaman tapesri; 2) sulaman teknik lekapan : aplikasi, inkrustasi, sulaman melekatkan benang, quilting, lekapan terbalik, menyambung perca, melekatkan renda, melekatkan mute dan payet; 3) sulaman teknik terawang : terawang hardanger, terawang Inggris, terawang richeliu, terawang fillet, terawang putih, terawang Bandung; 4) smock : smock Inggris, smock Amerika.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang; 2) bentuk motif sulaman di Koto Baru Simalanggang; 3) teknik menyulam di Koto Baru Simalanggang.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terdiri dari tiga jorong : jorong Koto Baru Simalanggang, jorong Tabek Panjang dan jorong Parumpuang. Instrument penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang berfungsi membuat perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya dengan peralatan khusus seperti : buku catatan dan kamera. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pengusaha/pengrajin sulaman dinagari di Koto Baru Simalanggang yang diperoleh melalui observasi (pengamatan) dan interview (wawancara) dengan informan menggunakan panduan wawancara. Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu sulaman di nagari Koto Baru Simalanggang yang meliputi jenis sulaman, bentuk motif dan teknik menyulam. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor wali nagari Koto Baru Simalanggang. Informan dalam peneltian ini yaitu ibu Desi Imelda (sebagai pemilik usaha sulaman sekaligus mendesain motif sulaman), ibu Helmiza Sisra Yeni (sebagai pemilik usaha sulaman sekaligus mendesain motif sulaman), ibu Desnawati (sebagai pemilik usaha sulaman, mendesain motif sulaman sekaligus pengrajin sulaman), ibu Endang Asmareni (sebagai pemilik usaha sulaman, mendesain motif sulaman sekaligus pengrajin sulaman), ibu Irfa Yunida (sebagai pemilik usaha sulaman sekaligus mendesain motif sulaman), ibu Suriati (sebagai pemilik usaha sulaman sekaligus mendesain motif sulaman). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.Teknik analisa data ini dilakukan dengan teknik analisa model interaktif yaitu yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Model analisis ini memiliki tiga komponen analisis yaitu : reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan yang jalin-menjalin pada saat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data. Keabsahaan Data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut : perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi

1. **Pembahasan**
2. **Jenis Sulaman**

Jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang terdiri dari : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang. Melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bintang termasuk jenis sulaman aplikasi karena sama-sama menempelkan bahan lain kebahan yang akan dihias dengan menggunakan tusuk hias. Jenis sulaman banyak macamnya tetapi sulaman yang diproduksi hanya ini saja. Hal ini didukung oleh pendapat ahli tentang jenis sulaman.

Menurut Wildati (1994:50) jenis sulaman ada 22 yaitu :

1. sulaman fantasi; b) sulaman pipih; c) sulaman Hongkong; d) sulaman Perancis; e) sulaman bayangan; f) sulaman timbul; g) sulaman pita; h) sulaman kruissteek; i) sulaman asisi; j) sulaman tapesri; k) aplikasi; l) inkrustasi; m) sulaman benang emas; n) quilting; o) terawang hardanger; p) terawang Inggris; q) terawang richeliu; r) terawang fillet; s) terawang putih; t) terawang Bandung; u) smock Inggris; v) smock Amerika.

Sedangkan menurut Wasia Roesbani, (2009:6-41) teknik menghias kain ada 17 yaitu :

1. sulaman fantasi; b) sulaman Perancis; c) sulaman bayangan; d) tusuk silang; e) asisi (tusuk holbein); f) smock; g) terawang Inggris; h) terawang richelieu; i) terawang Persia; j) aplikasi; k) inkrustasi; l) lekapan terbalik; m) menyambung perca; n) quilt; o) melekatkan benang; p) melekatkan renda; q) melekatkan mute dan payet.
2. **Bentuk Motif**

Motif adalah bentuk atau corak yang digambarkan untuk menghias suatu kain, benda dan lenan rumah tangga supaya kelihatan indah. Bentuk motif dari alam di Koto Baru Simalanggang berasal dari bentuk yang ada di alam, seperti : tumbuhan, hewan/binatang, bunga, daun, rumput, tangkai dan sebagainya. Bentuk motif bunga seperti : melati, mawar, anggrek, matahari, tulip, teratai, terompet, aster dan kenaga. Motif buahan seperti : anggur. Motif hewan/binatang seperti : kupu-kupu. Semua motif tersebut direngga. Bentuk motif sulaman tidak hanya berasal dari bentuk motif alam saja tetapi dapat menggunakan bentuk motif lain seperti : bentuk motif geometris, bentuk dasar sederhana dan bentuk garis bebas. Hal ini didukung oleh pendapat ahli. Menurut Ernawati (2008:387) “Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu : bentuk naturalis, bentuk geometris dan bentuk dekoratif”. Sedangkan menurut Rosma (1997:123) “Adapun klasifikasi motif tersebut yaitu : motif naturalis, motif dekoratif dan motif geometris”.

Agar ragam hias dapat digunakan untuk menghias suatu benda maka perlu dirancang bentuk susunan ragam hiasnya yang disebut dengan pola hias. Pola hias merupakan susunan ragam hias yang disusun jarak dan ukurannya berdasarkan aturan-aturan tertentu.

1. **Pola Hias**

Pola hias sulaman di Koto Baru Simalanggang adalah sebagai berikut : pola serak, penempatan motif : taplak meja, tirai, seprai, pakaian dan lain-lain, pola mengisi bidang segitiga, penempatan motif : taplak meja, saku, puncak lengan dan lain-lain, pola mengisi bidang segiempat, penempatan motif : taplak meja, mengisi daerah pinggir, tengah muka atau sudut dan pola bebas, penempatan motif : bebas asalkan tidak mangganggu jahitan. Hal ini didukung oleh pendapat ahli.

Menurut Ernawati (2008:391-400) “Pola hias ini ada 4 macam yaitu : 1) pola serak; 2) pola pinggiran terdiri dari : berdiri, bergantung, simetris, berjalan, memanjat; 3) pola mengisi bidang terdiri dari : segiempat, segitiga, lingkaran/setengah lingkaran; 4) pola bebas”.

1. **Teknik Menyulam**
2. **Teknik Menyulam Berdasarkan Sistem Pengerjaan**

Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaan di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu : sulaman yang dikerjakan dengan tangan dan sulaman yang dikerjakan dengan mesin. Hal ini didukung oleh pendapat ahli.

Menurut Menurut Rosma (1997:94) Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaannya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

(1) Sulaman Tangan atau Bordir Tangan (*Hand Embroidery*), yaitu bordir dikerjakan melalui bordir tangan artinya lewat keprigelan tangan dalam proses pembentukannya; (2) Sulaman Dengan Mesin atau Bordir Mesin (*Machine Embroidery*), yaitu bordir dengan mesin yaitu kecekatan tangan dalam proses pembordiran yang lebih diikat, atau “dihukum” oleh mesin itu sendiri.

1. **Teknik Menyulam Berdasarkan Pengelompokkan Teknik Sulaman**

Berdasarkan kelompok teknik sulaman di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu : sulaman teknik dekoratif terdiri dari : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita dan sulaman teknik lekapan terdiri dari : melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip, melekatkan bintang. Kelompok teknik sulaman sebenarnya ada empat kelompok teknik sulaman tetapi yang ditemui di Koto Baru Simalanggang hanya dua. Hal ini didukung oleh pendapat ahli.

Menurut Wildati (1994:50) ditinjau dari pengelompokkannya, maka jenis sulaman dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :

1. Sulaman teknik dekoratif : sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman Hongkong, sulaman Perancis, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, sulaman kruissteek, sulaman asisi, sulaman tapesri; 2) sulaman teknik lekapan : aplikasi, inkrustasi, sulaman benang emas, quilting; 3) sulaman teknik terawang : terawang hardanger, terawang Inggris, terawang richeliu, terawang fillet, terawang putih, terawang Bandung; 4) smock : smock Inggris, smock Amerika.

Sedangkan menurut Wasia Roesbani, (2009:6-41) teknik menghias dikelompokkan dalam beberapa golongan berikut :

1. Sulaman teknik dekoratif : sulaman fantasi, sulaman Perancis, sulaman bayangan, tusuk silang, asisi (tusuk holbein); 2) smock; 3) terawang : terawang Inggris, terawang richelieu, terawang Persia; 4) lekapan : aplikasi, ikrustasi, lekapan terbalik, menyambung perca, quilt, melekatkan benang, melekatkan renda, melekatkan mute dan payet
2. **Simpulan Dan Saran**
3. **Simpulan**
4. Jenis sulaman di Koto Baru Simalanggang terdiri dari : sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman fantasi, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, melekatkan renda, melekatkan payet, melekatkan bunga ros, melekatkan bunga tulip dan melekatkan bunga bintang.
5. Bentuk motif dari alam (naturalis) di Koto Baru Simalanggang berasal dari bentuk yang ada di alam, seperti : tumbuhan, hewan/binatang, bunga, daun, rumput, tangkai dan sebagainya. Contoh bentuk motif dari tumbuhan seperti : tangkai, daun, rumput, bunga melati, bunga mawar, bunga anggrek, bunga ros, bunga matahari, bunga tulip, bunga kenaga, bunga teratai, bunga terompet, bunga aster dan anggur. Contoh bentuk motif dari hewan/binatang seperti : kupu-kupu.
6. Pola hias sulaman di Koto Baru Simalanggang adalah sebagai berikut : pola serak, penempatan motif : taplak meja, tirai, seprai, pakaian dan lain-lain, pola mengisi bidang segitiga, penempatan motif : taplak meja, saku, puncak lengan dan lain-lain, pola mengisi bidang segiempat, penempatan motif : taplak meja, mengisi daerah pinggir, tengah muka atau sudut dan pola bebas, penempatan motif : bebas asalkan tidak mangganggu jahitan.
7. Teknik menyulam berdasarkan sistem pengerjaan di Koto Baru Simalanggang ada dua yaitu : sulaman yang dikerjakan dengan tangan dan sulaman yang dikerjakan dengan mesin. Sedangkan teknik menyulam berdasarkan kelompok sulaman ada dua yaitu : sulaman teknik dekoratif dan sulaman teknik lekapan.
8. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemilik usaha sulaman di Koto Baru Simalanggang supaya dapat meningkatkan jumlah jenis sulaman yang diproduksi.
2. Pemilik usaha sulaman di Koto Baru Simalanggang supaya dapat meningkatkan kualitas desain motif, supaya lebih kreatif dan inovatif sehingga motif yang dihasilkan lebih bervariasi dan tidak pasaran. Begitu juga dengan pola hias, supaya dapat menciptakan lebih banyak pola hias.
3. Pemilik usaha sulaman di Koto Baru Simalanggang supaya dapat meningkatkan teknik menyulam baik berdasarkan sistem pengerjaan maupun berdasarkan sistem kelompok teknik sulam.
4. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti dengan variabel/kajian lainnya tentang sulaman di Koto Baru Simalanggang.
5. Untuk mahasiswa supaya dapat bekerja sama dengan pengrajin sulaman di Koto Baru Simalanggang dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan.
6. Untuk pemerintah nagari Koto Baru Simalanggang sebagai masukan supaya dapat membantu dan mengembangkan usaha kerajinan sulaman di Koto Baru Simalanggang dalam bentuk penyuluhan sehingga dapat meningkatkan jenis sulaman, bentuk motif dan teknik menyulam.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbingI Dra. Wildati Zahri, M.Pd dan pembimbing II Dra. Izwerni.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aswar, Sativa Sutan. (1999). *Antakesuma Suji Dalam Adat Minangkabau*. Jakarta : Djambatan.

Budiyono, dkk. (2008) *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Efrizal. (1999). *Kerajianan Ukir*. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kristiani, Weny. (2012). *Pengembangan Modul Sulaman Bebas Pada Mata Pelajaran Keterampilan Kerumah Tanggaan di SMP Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Pres.

Moleong, Lexy. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pulukadang, Wasia Roesbani. (2009). *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung : Angkasa.

Prajogo, Marnata. (2013). *Sweet Crochet For Baby n Toddler.* Surabaya : Tria Aksara.

Rosma. (1997). *Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Yogyakarta : PT Bayu Indra Grafika.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suhersono, Hery (2005). *Desain Bordir Inspirasi Tradisional Jepang*. Jakarta : Gramedia.

Soemantri, Bambang. (2005). *Tusuk Sulam Dasar.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

UNP. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang.* Padang : Departemen Pendidikan Nasional.

Yusmerita. (1992). *Teknik-Teknik Menghias Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Padang : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Zahri, Wildati. (1994). *Menghias Kain*. Padang : FT UNP.

Zahri, Wildati. (2012). *Mata Kuliah Sulaman*. Padang : Prodi D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP.

Zulkarnaen, Yossi. (2011). *Sulam Benang Motif Bunga.* Jakarta : Puspa Swara.

Zulkarnaen, Yossi. (2009). *Kreasi Cantik Sulam Kombinasi.* Jakarta : Kriya Pustaka.

1. Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode September 2013 [↑](#footnote-ref-2)
2. Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT- UNP [↑](#footnote-ref-3)